

## PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PUBLIKASI DOSEN MELALUI SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Mhd Riza Marjoni<sup>1</sup>, Anugrah Putra Pharmaheri<sup>2</sup>, Indrie Ramadhani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi DII Farmasi Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi

e-mail: mhdriza.marjoni@gmail.com

### Abstrak

Peningkatan kualitas pendidikan tinggi sangat berdampak terhadap kualitas proses pengajaran dan kualitas dari lulusan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi. Kualitas pendidikan tinggi tidak lepas dari kapasitas dan kemampuan dari tenaga pengajar, yakni dosen dalam terus mengasah dan meningkatkan kemampuannya. Seorang dosen memiliki kewajiban tridharma pendidikan tinggi yang akan selalu mengikat menjadi beban kerja bagi dosen tersebut. Sering kali dosen hanya berpikir bahwa kinerjanya ditentukan dari kualitas pengajaran yang ia berikan pada mahasiswa ketika mengajar di kelas atau kualitas penyampaian materi ketika ia diundang sebagai narasumber atau fasilitator pada seminar umum atau pelatihan yang diadakan baik itu oleh kampus atau lembaga eksternal lainnya. Namun kualitas dari riset yang dihasilkan si dosen sangat berpengaruh terhadap kualitas materi ajar yang ia sampaikan di kelas. Akan terjadi pengayaan dan tercipta bobot ajar yang mumpuni ketika dosen mengkombinasikan hasil dari kebaharuan risetnya dengan materi ajar teoritis. Pada tanggal 25 Mei 2024 diadakan seminar Pengabdian Masyarakat dengan judul "Produktif Publikasi Bagi Dosen". Seminar mengupas tuntas tips dan trik serta strategi bagaimana agar seorang dosen ditengah kesibukannya dalam mengajar dan mengurus beban administrasi kampus, masih tetap dapat mengelola waktunya dengan baik untuk melakukan riset dan publikasi. Seminar juga membahas bagaimana hasil riset dan publikasi tidak hanya berdampak bagi kenaikan pangkat kedosenan atau pengurusan BKD (Beban Kerja Dosen) namun juga berdampak terhadap perluasan wawasan dan peningkatan mutu bahan ajar yang akhirnya dirasakan oleh mahasiswa dan berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan tinggi.

**Kata kunci:** Tridharma, Riset, Dosen, Publikasi, Produktif

### Abstract

Improving the quality of higher education significantly impacts the quality of teaching processes and graduates produced by universities. The quality of higher education is inseparable from the capacity and capability of instructors, namely lecturers, in continuously honing and enhancing their skills. A lecturer has obligations under the Tridharma of higher education, which will always be binding as part of their workload. Often, lecturers only think that their performance is determined by the quality of teaching they provide to students in the classroom or the quality of material delivery when invited as speakers or facilitators in public seminars or training held by the campus or other external institutions. However, the quality of research produced by lecturers greatly influences the quality of teaching materials they present in class. Enrichment occurs and a competent teaching weight is created when lecturers combine the results of their latest research with theoretical teaching materials. On May 25, 2024, a Community Service seminar was held titled "Productive Publications for Lecturers." The seminar thoroughly explored tips, tricks, and strategies for how lecturers, amidst their busy teaching schedules and handling campus administrative burdens, can still manage their time well to conduct research and publish. The seminar also discussed how research results and publications not only impact lecturers' promotions or the management of BKD (Lecturer Workload) but also affect the expansion of knowledge and improvement of teaching material quality, which is ultimately felt by students and contributes to improving the quality of higher education..

**Keywords:** Tridharma, Research, Lecturer, Publication, Productive

### PENDAHULUAN

Tri Darma Perguruan Tinggi terdiri atas tiga aspek yang wajib dijalankan para dosen, yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, serta Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan bukti nyata bahwa sebagai insan akademisi, dosen dituntut untuk dapat mengembangkan dan mengabdikan ilmunya kepada masyarakat di lingkungan sekitarnya. Peningkatan mutu para dosen tidak hanya berada pada lingkungan Perguruan Tinggi saja, tetapi juga terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Salah satu pembahasan yang dinilai penting, bermanfaat dan akan berkontribusi baik untuk peningkatan Jenjang Akademik Dosen, kebutuhan pemenuhan Beban Kerja Dosen dan juga berdampak terhadap peningkatan kualitas pengajaran dan pendidikan tinggi adalah riset dan publikasi. Sering kali dosen sulit mengelola waktunya dan sibuk mengurus beban administrasi kedosenan, sehingga kemudian lalai dan minim dalam melakukan riset dan kemudian mempublikasikan hasil riset, padahal penelitian merupakan salah satu kewajiban penting seorang dosen. Dengan melakukan penelitian yang berkualitas akan bermanfaat untuk meningkatkan reputasi dan kebermanfaatan dosen tersebut. Untuk mendukung kegiatan tersebut, Cendekia Publishing bekerjasama dengan Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi mengadakan suatu Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dengan topik “Produktif Publikasi Bagi Dosen”.

Peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia merupakan tantangan yang terus-menerus dihadapi oleh institusi akademik. Salah satu aspek krusial dalam upaya ini adalah produktivitas dosen dalam melakukan penelitian dan publikasi, yang merupakan bagian integral dari Tridharma Perguruan Tinggi. Meskipun demikian, banyak dosen menghadapi kesulitan dalam menyeimbangkan tugas pengajaran, administratif, dan penelitian mereka. Untuk mengatasi masalah ini, sebuah seminar nasional daring berjudul "Produktif Publikasi Bagi Dosen" diselenggarakan pada tanggal 25 Mei 2024, yang dihadiri oleh dosen dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

Seminar ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya penelitian dan publikasi dalam pengembangan karir akademik, peningkatan kualitas pengajaran, dan pemenuhan Beban Kerja Dosen (BKD). Lebih lanjut, kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan strategi praktis bagi dosen dalam mengelola waktu mereka secara efektif untuk melakukan penelitian di tengah berbagai tanggung jawab lainnya. Dengan demikian, seminar ini tidak hanya berfokus pada pengembangan individu dosen, tetapi juga pada peningkatan mutu pendidikan tinggi secara keseluruhan melalui pengayaan materi ajar yang didasarkan pada penelitian terkini.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan para dosen peserta dapat meningkatkan produktivitas publikasi mereka, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kemajuan karir, pemenuhan kewajiban administratif, dan yang terpenting, peningkatan kualitas pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diadakan secara daring dengan menggunakan platform Zoom. Metode penyampaian materi dilakukan satu arah oleh narasumber kemudian diberikan sesi tanya jawab dan diskusi selama 30 menit dengan peserta seminar. Kegiatan seminar diadakan pada Hari Sabtu, 25 Mei 2024, Pk 8.00-10.00 WIB. Peserta seminar adalah Bapak dan Ibu dosen dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Jumlah peserta seminar adalah 60 peserta. Adapun susunan kegiatan seminar dapat dilihat pada Tabel berikut

Tabel 1 Susunan Acara

Waktu	Kegiatan
08.00 – 08.10	Pembukaan dan pengenalan oleh moderator seminar
08.10 – 09.30	Sesi pemaparan materi oleh narasumber
09.30 – 10.00	Sesi tanya jawab antara narasumber dengan peserta
10.00 – 10.05	Dokumentasi kegiatan seminar dan penutupan

Berdasarkan Tabel dapat dilihat bahwa untuk susunan acara kegiatan seminar Pengabdian Kepada Masyarakat dimulai pada Pukul 08.00 WIB. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan pengenalan narasumber oleh moderator seminar. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi presentasi atau pemaparan materi oleh dosen pengabdian atau narasumber hingga Pukul 09.30 WIB. Setelah pemaparan, dibuka sesi diskusi dan tanya jawab antara dosen pengabdian dengan peserta seminar. Moderator memberikan kesempatan pada tiga peserta untuk mengajukan pertanyaan kemudian memberikan kesempatan pada dosen pengabdian untuk menjawab tiga penanya dan seterusnya. Kegiatan seminar diakhiri dengan dokumentasi bersama dan penutupan seminar yang dipandu oleh moderator.

Dosen pengabdian tidak hanya membawakan presentasi atau pemaparan materi, dosen pengabdian juga membagikan file materi pada peserta. File materi diunggah dalam satu link Gdrive. Pada link Gdrive juga tersedia rekaman sesi seminar Pengabdian Kepada Masyarakat dan sertifikat kehadiran. Sertifikat kehadiran diberikan tanpa biaya pada peserta seminar berdasarkan catatan kehadiran melalui form registrasi yang dibagikan saat seminar berlangsung. Sertifikat dirilis maksimum satu hari setelah

kegiatan seminar, rekaman sesi seminar diunggah maksimum dua jam setelah berakhirnya seminar dan materi presentasi diunggah satu hari sebelum dimulainya seminar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Seminar Pengabdian Kepada Masyarakat dibawakan oleh Bapak apt. Mhd Riza Marjoni, S.Si, M.Farm. yang merupakan dosen tetap Prodi D III Farmasi Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi Adapun rekapitulasi evaluasi hasil seminar dari kuesioner yang dibagikan dan yang dikembalikan oleh peserta seminar adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Kuesioner

Aspek Penilaian	Keterangan	Nilai Rata-Rata	Interpretasi
Materi dan Implementasi	Manfaat materi bagi peserta	3.67	Sangat baik
	Relevansi materi dengan tujuan kegiatan	3.67	Sangat baik
	Ketepatan media atau sarana yang digunakan oleh narasumber	3.67	Sangat baik
	Proses atau kegiatan pelaksanaan	3.42	Baik
	Penambahan pengetahuan/keterampilan yang dapat diaplikasikan	3.75	Sangat baik
Instruktur atau Narasumber	Kemampuan atau penguasaan terhadap materi	3.50	Sangat baik
	Kemampuan dalam menyampaikan materi	3.83	Sangat baik
	Kemampuan menggunakan metode yang tepat dengan materi	3.83	Sangat baik
	Kemampuan dalam menjawab pertanyaan peserta	3.42	Sangat baik
	Kemampuan menciptakan suasana yang mendukung kegiatan	3.75	Sangat baik

Sumber: Panitia Seminar Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil evaluasi terdiri atas dua aspek evaluasi yaitu Materi dan Implementasi dan Instruktur atau Narasumber. Penilaian evaluasi menggunakan skala 1-4 (1: Sangat Tidak Baik; 2: Tidak Baik; 3: Baik; 4: Sangat Baik). Hasil evaluasi peserta seminar pada aspek Materi dan Implementasi menunjukkan bahwa seluruh aspek seperti manfaat seminar, relevansi materi, ketepatan media dan sarana, proses seminar dan penambahan pengetahuan dan keterampilan yang dapat diaplikasikan menunjukkan penilaian yang Sangat Baik. Nilai evaluasi secara rata-rata berada lebih dari 3.5 (cenderung nilai 4). Ada satu aspek yang dinilai Baik, yaitu proses atau kegiatan pelaksanaan. Pada hasil evaluasi aspek Instruktur atau Narasumber, secara rata-rata dari seluruh aspek seperti kemampuan atau penguasaan materi, kemampuan menyampaikan materi, kemampuan menggunakan metode yang tepat dengan materi, kemampuan menjawab pertanyaan dan kemampuan menciptakan suasana yang mendukung kegiatan menunjukkan penilaian yang Sangat Baik. Nilai evaluasi secara rata-rata berada lebih dari 3.5 (cenderung nilai 4). Ada satu aspek yang dinilai Baik, yaitu kemampuan dalam menjawab pertanyaan peserta.

### Komentar/ Saran Mengenai Pelaksanaan Kegiatan:

1. Sangat baik dan bisa ditingkatkan lagi untuk kedepannya.
2. Sebaiknya dibuat games supaya lebih rileks.
3. Topik pembahasannya lebih panjang.
4. Semuanya sudah baik.
5. Materinya lebih dikembangkan.
6. Diadakan dengan jam seminar yang lebih lama dan mengangkat topik Scopus.

Keberhasilan pelaksanaan program seminar Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat dilihat dari dua tolak ukur sebagai berikut:

1. Respon positif dari semua peserta seminar. Respon peserta diukur melalui observasi langsung selama penyuluhan dengan mengisi kuesioner terhadap program seminar Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Kuesioner dibagikan setelah acara berlangsung oleh.
2. Meningkatnya tingkat pengetahuan peserta setelah mendapatkan penyuluhan.

Selama pelaksanaan seminar ini dimulai dari sesi pemaparan materi oleh narasumber atau dosen pengabdian, sesi diskusi dan tanya jawab hingga sesi penutupan, dapat disampaikan temuan-temuan sebagai berikut:

1. Antusiasme para peserta seminar Pengabdian Kepada Masyarakat, sebagai peserta mereka berharap program ini bisa dilaksanakan secara reguler dan berkala.
2. Materi penyuluhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dari peserta yang merupakan dosen.
3. Materi yang dibawakan dosen pengabdian memberikan manfaat bagi peserta guna meningkatkan produktivitasnya dalam hal penelitian dan publikasi hasil penelitian.

## SIMPULAN

Dari hasil evaluasi serta temuan-temuan yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan seminar Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dapat kami simpulkan bahwa kegiatan ini sebagai wujud dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi ini telah mampu memberikan manfaat bagi peserta.

## SARAN

Sesuai dengan hasil evaluasi yang telah dilakukan, hendaknya program pengabdian masyarakat seperti ini dilaksanakan secara reguler dan berkala, melihat tingkat kebutuhan akan pengetahuan dan wawasan dalam hal penelitian dan publikasi yang produktif bagi tenaga pengajar di perguruan tinggi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, H. (2019). Pengantar pendidikan era globalisasi: Konsep dasar, teori, strategi dan implementasi dalam pendidikan globalisasi. AnImage.
- Faizah, U. (2020). Strategi meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah dosen. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ, 7(3), 259-265. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v7i3.1207>
- Haryanto, E., Sulistiyo, U., Khairani, M., & Wulan, R. (2019). Indonesian or English? EFL student teachers' preference and perception on the language use in the classroom. Indonesian Journal of Applied Linguistics, 9(1), 167-176. <https://doi.org/10.17509/ijal.v9i1.15240>
- Kemenristekdikti. (2019). Pedoman operasional penilaian angka kredit kenaikan jabatan akademik/pangkat dosen. Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Munir, M. A. (2018). strategi pendidikan islam dalam menghadapi Globalisasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. El-Hikmah: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam, 12(2), 122-139.
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi, 2(1), 33-47.
- Prahmana, R. C. I., Kusumah, Y. S., & Darhim, D. (2016). Keterampilan mahasiswa dalam melakukan penelitian pendidikan matematika melalui pembelajaran berbasis riset. Beta: Jurnal Tadris Matematika, 9(1), 1-14. <https://doi.org/10.20414/betajtm.v9i1.8>
- Ramli, A., Putri, R., Trimadona, E., Abadi, A., Ramadani, Y., Saputra, A. M. A., ... & Mahmudah, K. (2023). LANDASAN PENDIDIKAN: Teori Dan Konsep Dasar Landasan Pendidikan Era Industri 4.0 Dan Society 5.0 Di Indonesia. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rahardja, U., Aini, Q., & Khoirunisa, A. (2019). Monitoring kinerja user akuntan menggunakan dashboard pada web based accounting online di perguruan tinggi. SATIN-Sains dan Teknologi Informasi, 5(2), 137-146. <https://doi.org/10.33372/stn.v5i2.595>
- Simarmata, J. (2020). Prototipe buku ajar berbasis riset untuk perguruan tinggi. Yayasan Kita Menulis.
- Witarto, A. B. (2018). Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah Indonesia. Jurnal Biotek Medisiana Indonesia, 7(1), 1-6. <https://doi.org/10.22435/jbmi.v7i1.298>